

## DAFTAR PUSTAKA

- Ardhitya, (2015). Faktor-Faktor Terjadinya Tuberkulosis. Kemas 10 (2) (2015) 122-128 Jurnal Kesehatan Masyarakat <http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/kemas>
- Arikunto, (2010). Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek;Edisi Revisi PT. Asdi Mahasatya
- Arisman, (2012). Gizi dalam Daur Kehidupan, Jakarta. Penerbit EGC
- Ayudhitya dan Tjuatja, (2012). *Anda Dokter Keluarga Anda*. (Cetakan Pertama). Jakarta: Penebar Plus+ (Penebar Swadaya Group)
- Bimantara, (2016). Tuberkulosis di Indonesia Terbanyak Kedua di Dunia. <http://www.kompas.com> Diakses tanggal 13 Oktober 2019
- \_\_\_\_\_, (2014) . Pedoman Nasional Penanggulangan Tuberkulosis Edisi kedua Cetakan Pertama. Departemen Kesehatan RI:Jakarta. (tanggal akses 23 Oktober 2019)
- \_\_\_\_\_, (2011). Buku Saku kader Program Penanggulangan TB. Kemenkes RI. Jakarta
- \_\_\_\_\_, (2009). Strategi Nasional pengendalian TB Paru. Direktorat Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan. Depkes RI.
- Fatimah (2011). Faktor Kesehatan Lingkungan Rumah Yang Berhubungan Dengan Kejadian Tb Paru Di Kabupaten Cilacap (Kecamatan : Sidereja, Cipari, Kedungreja, Patimuan, Gandrungmangu, Bantarsari) Tahun 2008
- Herryanto (2014). Riwayat pengobatan penderita TB paru meninggal di Kabupaten Bandung, Jurnal Ekologi Kesehatan Vol 3 No. 1, April 2004
- Irmayanti dkk, (2010). Pengetahuan. Dari : <http://www/Wikipedia Indonesia, ensiklopedia bebas berbahasa Indonesia>. Diakses tanggal 18 Oktober 2016
- Kemenkes RI, (2010). Strategi Nasional Pengendalian Tuberkulosis Tahun 2011-2014. Jakarta, 2011.
- \_\_\_\_\_, (2011). Keputusan Menteri Kesehatan Republic Indonesia, 2009
- \_\_\_\_\_, (2012). *Pedoman Nasional Pengendalian Tuberkulosis*. Jakarta

Khandoker, Khan, Kramer, & Mori tahun (2011). Knowledge about tuberculosis transmission among ever-married women in Bangladesh. *The Internasional Journal of Tuberculosis and Lung Disease*, 379-84

Levy, (2014). *Lyfe and Healt*. New York: Random Hause

Masniari, (2013) Penilaian hasil pengobatan TB paru dan faktor-faktor yang mempengaruhinya serta alasan putus berobat di RS Persahabatan Jakarta. Jakarta: Bagian Pulmonologi dan Ilmu Kedokteran Respirasi FKUI

Mahpudin, (2010). Hubungan faktor Lingkungan Fisik Rumah, Sosial Ekonomi Dan Respon Biologis Terhadap Kejadian Tuberkulosis Paru BTA Positif Pada Penduduk Dewasa di Indonesia (analisis data SPTBC Susenas 2004) (tesis). Jakarta: UI.

Manalu, P, Sahat. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian TB paru dan Upaya Penanggulangannya. *Jurnal Ekologi Kesehatan* Vol. 9 No. 4, (2010: 1340-1346

Marni, (2014). Ilmu Penyakit Dalam. Yogyakarta: Diva Press

Muaz (2014). Faktor-faktor yang mempengaruhi Kejadian Tuberkulosis Paru Basil Tahan Asam Positif di Puskesmas Wilayah Kecamatan Serang Kota Serang Tahun 2014. Laporan Penelitian. Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta

Namuwali, Domianus (2016). Deep Breathing Relaxation Techniques Improve Emotional Control on Tuberculosis Patients. *International Journal of Public Health Science (IJPHS)*, 5(3), 325-328

Notoatmodjo, (2010). Metodologi Penelitian. Teori dan Aplikasi. Rhineka Cipta. Jakarta

\_\_\_\_\_, (2013). Ilmu Kesehatan Masyarakat. Rineka Cipta. Jakarta

Perhimpunan Dokter Paru Indonesia, (2017). Pedoman diagnosis dan penatalaksanaan di Indonesia. Jakarta: PDPI;

Prabu, (2016). Tuberkulosis paru. Artikel. Terdapat pada <http://prabu.wordpress.com/2009/01/04//tuberculosis>. Diakses tanggal 2 November 2019

Prasetyowati (2013). Hubungan antara Penghawaan Rumah, Kepadatan Penguin dan Kelembaban dan Risiko Terjadinya Infeksi TB Anak SD di Kabupaten Jember. *Jurnal Kedokteran Indonesia*, 1 (1) : 88-93

Prihanti (2015). Analisis Faktor Risiko Kejadian Tuberkulosis Paru. Volume 11 NO 2 Desember 2015. Universitas Muhammadiyah Malang

Rab, (2010). Ilmu Penyakit Paru. Jakarta. Trans Info Media

Ratnawati, (2016). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian TB Paru pada Kelompok Lanjut Usia di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Petang I Kabupaten Badung Tahun 2016, Vol. 5 No. 7.

Riduwan, (2011). Belajar Mudah Penelitian. Alfabeta. Bandung

Riskesdas, (2018). Riset Kesehatan Dasar. Kementerian Kesehatan RI

Rondags et al, (2014). Health and Environment.San Fransisco: Academic Press  
Penyakit Tuberkulosis. pusat informasi penyakit infeksi

Rosiana (2013). Hubungan Antara Kondisi Fisik Rumah dengan Kejadian Tuberkulosis Paru. *Unnes Journal of Public Health*, 2 (1): 1-8.

Setiarini, (2014). Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan, Status Ekonomi Dan Kebiasaan Merokok Dengan Kejadian Tuberkulosis Paru Pada Orang Dewasa Di Wilayah Kerja Puskesmas Tuan-Tuan Kabupaten Ketapang Kalimantan Barat, *Jurnal KESMAS*, 5 :162-232.

Siagan, (2016). Gizi, imunitas, dan penyakit infeksi. Medan: Departemen Gizi dan Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat. Universitas Sumatera Utara; 2010

Simatupang, (2017). Tuberkulosis: Diagnosis, Terapi dan Masalahnya Edisi IV. Jakarta: Yayasan Penerbitan Ikatan Dokter Indonesia

Somantri (2012). Keperawatan Medikal Bedah, Asuhan Keperawatan Pada Pasien dengan Gangguan Sistem Pernapasan, Jakarta : Salemba Medika,

Toyalis (2010). Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Terjadinya Penyakit TB Paru Di Provinsi Banten 2009-2010. Perpustakaan FKM Universitas Respati Indonesia; 2010

Wahyudi (2018). Faktor Resiko Tb Paru Dengan Kejadian Tb Paru Di Puskesmas Kambariru. Politeknik Kesehatan Kemenkes Kupang

WHO, (2013). Terobosan Menuju Akses Universal Strategi Nasional Pengendalian Tb. <http://www.ino.searo.who.int/>. Di unduh tanggal 4 Oktober 2019

Widoyono, (2015). *Penyakit Tropis Epidemiologi, Penularan, Pencegahan & Pemberantasannya*. Jakarta: Erlangga

Wirdani, (2011). Hubungan Keberadaan PMO dengan Keteraturan Minum Obat Penderita TB di Kab. Pandeglang. Depok: Tesis Program Pasca Sarjana FKM UI

Zaman, K, (2015). *Tuberculosis: a global health problem. J Health Popul Nutr.* 2015;28:111-3.

